

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN
KOMODITAS TANAMAN PANGAN UNGGULAN DI KABUPATEN NGAWI**

SKRIPSI



**Oleh
Ega Aditya Wijanarko
H0813056**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN
KOMODITAS TANAMAN PANGAN UNGGULAN DI KABUPATEN NGAWI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

**Oleh
Ega Aditya Wijanarko
H0813056**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN
KOMODITAS TANAMAN PANGAN UNGGULAN DI KABUPATEN NGAWI**

Yang diajukan dan disusun oleh :
Ega Aditya Wijanarko
H0813056

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal :
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua



Ir. Agustono, M.Si
NIP. 196408011990031004

Anggota I



Wiwit Rahayu, S.P., M.P
NIP. 197111091997032004

Anggota II



Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si
NIP. 196710121993021001

Surakarta, 3 November 2017



Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S
NIP. 19560225198601100

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Komositas Tanaman Pangan di Kabupaten Ngawi”. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati S.P, M.Sc selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Ir. Agustono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah begitu sabar memberikan bimbingan, masukan serta arahan yang sangat berharga bagi penulis
5. Ibu Wiwit Rahayu, S.P.,M.P selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan Pembimbing Akademik yang telah begitu sabar memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama masa studi bagi penulis.
6. Bapak Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si. selaku Dosen Penguji Tamu yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang membangun pada skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staff/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu, wawasan, pengalaman, dan kesempatan serta bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah beserta staff yang telah memberikan izin dan bantuannya selama ini.

9. Kepala Kantor KESBANGPOL LINMAS Kabupaten Ngawi beserta staff yang telah memberikan izin dan bantuannya selama ini.
10. Kepala Kantor BAPPEDA Kabupaten Ngawi beserta staff yang telah memberikan izin dan bantuannya selama ini.
11. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Ngawi serta Kepala Seksi Tanaman Pangan beserta staff yang telah memberikan bantuan dalam penyediaan data yang dibutuhkan penulis.
12. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi beserta staff yang telah memberikan bantuan dalam penyediaan data yang dibutuhkan penulis.
13. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
14. Seluruh Karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bantuan.
15. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bambang Wijanarko dan Ibu Sunarti terimakasih atas segala doa, dukungan, motivasi, nasihat, cinta, dan kasih sayang yang begitu kuat sehingga penulis dapat menjadi seseorang yang lebih baik.
16. Adik laki-laki saya, Galih Wijanarko atas doa, kasih sayang, keceriaan yang telah diberikan sangat membantu dan menghibur penulis.
17. Crayon Somplak, Dita Rindha I, Eko Bekti P, Fathy Amyalie Y, Fatikhah Nurul F, Gadis Andhita, Gita Fatma, Herlangga Pratama, Indah Sri W, Intan Indira P, terimakasih atas do'a, semangat, serta sudah menjadi sahabat penulis selama kuliah di Universitas Sebelas Maret Surakarta sampai sekarang.
18. Teman-teman Agribisnis kelas B dan seluruh keluarga Agribisnis 2013 (ASPARAGUS) terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang akan selalu menjadi kenangan terindah bagi penulis.
19. Team Magang Pendawa Kencana Multifarm Exca, Khansa, Tyas, Sisil, Dika, Deva, Terimakasih atas do'a dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

20. Tim KKN 2017 Desa Ngargoharjo, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Ulul, Intan, Septi, Anggita, Citra, Dimas dan Ganang, yang telah memberikan cerita dan kenangan tersendiri bagi penulis.
21. Teman-teman di Universitas Sebelas Maret Surakarta, terimakasih atas dukungan, pengalaman, dan pertemanan yang telah terjalin.
22. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun di kesempatan yang akan datang. Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca.

Surakarta, 3 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
II. LANDASAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Pustaka.....	13
C. Kerangka Teori	27
D. Asumsi	31
E. Pembatasan Masalah.....	31
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel	31
III. METODE PENELITIAN.....	35
A. Metode Dasar Penelitian	35
B. Metode Pengambilan Daerah Penelitian	35
C. Metode Penentuan Responden.....	35
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Metode Analisis Data.....	39

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Keadaan Umum Kabupaten Ngawi	48
1. Keadaan Alam.....	48
2. Keadaan Penduduk	51
3. Keadaan Sektor Perekonomian	56
4. Keadaan Sektor Pertanian	58
B. Hasil dan Pembahasan	60
1. Klasifikasi Komoditas Tanaman Pangan Unggulan di Kabupaten Ngawi	60
2. Komponen Pertumbuhan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan di Kabupaten Ngawi.....	64
3. Strategi Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan di Kabupaten Ngawi.....	66
V. KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Kontribusi PDRB Kabupaten Ngawi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015 Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen).....	2
Tabel 2.	Distribusi Persentase PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kabupaten Ngawi Tahun 2011-2015 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (persen)	3
Tabel 3.	Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kabupaten Ngawi Tahun 2011-2015 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (persen).....	4
Tabel 4.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	12
Tabel 5.	Klasifikasi dengan Analisis Delta LQ (ΔLQ)	41
Tabel 6.	Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE)	44
Tabel 7.	Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE)	45
Tabel 8.	Matriks SWOT	47
Tabel 9.	Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Ngawi Tahun 2011-2015 (mm)	49
Tabel 10.	Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kabupaten Ngawi Tahun 2015	50
Tabel 11.	Kepadatan Penduduk di Kabupaten Ngawi Tahun 2011-2015	51
Tabel 12.	Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan <i>Sex Ratio</i> di Kabupaten Ngawi Tahun 2011-2015	52
Tabel 13.	Komposisi Penduduk Kabupaten Ngawi Menurut Kelompok Umur Tahun 2015.....	53
Tabel 14.	Komposisi Penduduk Kabupaten Ngawi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015.....	54
Tabel 15.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Ngawi Tahun 2015	55
Tabel 16.	Nilai PDRB Kabupaten Ngawi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015 Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah)	57
Tabel 17.	Nilai PDRB Subsektor subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ngawi Tahun 2011-2015 (Juta Rupiah).....	59

Tabel 18.	Hasil Perhitungan Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Komoditas Tanaman Pangan di Kabupaten Ngawi	60
Tabel 19.	Perubahan Nilai LQ (Δ LQ) Komoditas Tanaman Pangan di Kabupaten Ngawi	62
Tabel 20.	Klasifikasi Komoditas Tanaman pangan di Kabupaten Ngawi	63
Tabel 21.	Nilai <i>Shift Share</i> Komoditas Ubi Jalar di Kabupaten Ngawi Tahun 2011-2015.....	65
Tabel 22.	Faktor-Faktor Strategis Internal dan Eksternal Ubi Jalar di Kabupaten Ngawi	68
Tabel 23.	Matriks IFE	77
Tabel 24.	Matriks EFE	79
Tabel 25.	Matriks SWOT	83

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Alur Pemikiran dan Kerangka Penentuan Strategi Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan di Kabupaten Ngawi.....	30
Gambar 2.	Matriks IE.....	46
Gambar 3.	Klasifikasi Komoditas Tanaman Pangan di Kabupaten Ngawi	64
Gambar 4.	Matriks IE Komoditas Ubi Jalar di Kabupaten Ngawi	81

RINGKASAN

Ega Aditya Wijanarko, H0813056. 2017. **Analisis Strategi Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan Unggulan di Kabupaten Ngawi.** Dibimbing oleh Ir. Agustono, M.Si dan Wiwit Rahayu, S.P.,M.P. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Komoditas tanaman pangan dalam sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi PDRB terbesar di Kabupaten Ngawi pada tahun 2011-2015. Namun laju pertumbuhannya masih fluktuatif dan masih kalah dengan subsektor perkebunan, kehutanan dan tanaman hortikultura pada tahun 2015. Oleh karena itu, perlu adanya strategi untuk mengembangkan komoditas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Ngawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komoditas tanaman pangan yang tergolong unggulan di Kabupaten Ngawi berdasarkan analisis LQ dan ΔLQ serta mengetahui komponen pertumbuhan komoditas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Ngawi berdasarkan analisis *Shift Share* dan mengetahui alternatif strategi pengembangan komoditas tanaman pangan unggulan di Kabupaten Ngawi.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian dipilih Kabupaten Ngawi secara *purposive* (sengaja). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis *Location Quotient* (LQ), analisis perubahan nilai *Location Quotient* (ΔLQ), analisis *Shift Share* dan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan komoditas tanaman pangan yang tergolong unggulan berdasarkan gabungan analisis LQ dan ΔLQ adalah ubi jalar. Komponen pertumbuhan ubi jalar yaitu *National Growth* (NG), *Industry Mix* (IM), dan *Competitive Share* (CS) memiliki nilai positif semua termasuk *Total Economic Change* (TEC) artinya komoditas ubi jalar di Kabupaten Ngawi memiliki pertumbuhan yang baik dan daya saing yang tinggi dibandingkan Provinsi Jawa Timur. Alternatif strategi pengembangan komoditas ubi jalar di Kabupaten Ngawi antara lain: (1) Melakukan pemasaran yang lebih besar dengan memperluas daerah pasar ubi jalar, (2) Membangun sarana pemasaran seperti sub terminal agribisnis, (3) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga/industri pengolahan ubi jalar untuk memaksimalkan pemasaran, (4) Membangun jaringan pemasaran untuk memaksimalkan penyerapan hasil panen ubi jalar, (5) Membuat kebijakan untuk mengontrol harga ubi jalar, (6) Mengadakan pelatihan dan pendampingan terhadap industri pengolahan ubi jalar.

Saran bagi pemerintah Kabupaten Ngawi yaitu sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan komoditas ubi jalar dengan membuat kebijakan khusus terkait pengembangan ubi jalar dan membantu petani dalam kegiatan pemasarannya, serta pemerintah perlu menjalin kerjasama dengan perusahaan/industri pengolahan ubi jalar untuk memaksimalkan pemasaran ubi jalar di Kabupaten Ngawi dan Pemerintah sebaiknya mengembangkan industri pengolahan ubi jalar dengan membuat daerah sentra agroindustri ubi jalar di Kabupaten Ngawi. Hal ini

bertujuan untuk menarik minat konsumen dan meningkatkan *branding* ubi jalar dari Kabupaten Ngawi.

SUMMARY

Ega Aditya Wijanarko, H0813056. 2017. **Analysis of Development Strategy of Superior Food Crops Commodity in Ngawi Regency**. Guided by Ir. Agustono, M.Si and Wiwit Rahayu, S.P., M.P. Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Food crops in the agriculture, forestry and fishery sectors contribute the largest GRDP in Ngawi Regency in 2011-2015. However, the rate of growth is still fluctuating and still inferior to the sub-sector of plantation, forestry and horticultural crops in 2015. Therefore, there needs to be a strategy to develop superior food crop commodity in Ngawi regency. This study aims to (1) determine the food crops are classified excellence in Ngawi Regency based on analysis of LQ and Δ LQ, (2) know the growth component of superior food crops in Ngawi Regency based on Shift Share analysis, (3) find out alternative strategy development of superior food crop commodity in Ngawi Regency.

The basic method used in this research is analytical descriptive. The research location was chosen Ngawi Regency on purpose. The data used in this research are primary data and secondary data. Data analysis method used is Location Quotient (LQ) analysis, Location Quotient value change (Δ LQ) analysis, Shift Share analysis and SWOT analysis.

The results showed that food crops classified as excellent based on a combination of analysis of LQ and Δ LQ are sweet potato. The components of sweet potato growth are National Growth (NG), Industry Mix (IM), and Competitive Share (CS) have positive values including Total Economic Change (TEC), meaning that sweet potato commodity in Ngawi Regency has good growth and high competitiveness compared to East Java. Alternative strategy of sweet potato commodity development in Ngawi Regency are: (1) Doing bigger marketing by expanding market area of sweet potato, (2) Building marketing facilities such as agribusiness sub-terminal, (3) Improving cooperation with institutions / sweet potato processing industries to maximize marketing, (4) Build marketing network to maximize the absorption of sweet potato harvest, (5) Make policy to control price of sweet potato, (6) Conducting training and assistance to the sweet potato processing industry.

Suggestions for the government of Ngawi Regency that the government should pay more attention to sweet potato commodity by making a special policy related to the development of sweet potato and assist farmers in their marketing activities and the government needs to establish cooperation with company / sweet potato processing industries to maximize marketing of sweet potato in Ngawi Regency and the government should develop sweet potato processing industry by making the center of sweet potato agroindustry in Ngawi Regency. It

aims to attract consumer interest and improve sweet potato branding from Ngawi Regency.